

INTEGRASI *ECOLITERACY* PADA MATA PELAJARAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 MADIUN

Esti Yuli Widayanti¹, Mukhlison Effendi², Siska Nur Shofa³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Surel: estiyw@iainponorogo.ac.id

Abstrak

Ecoliteracy adalah level pemahaman siswa terhadap lingkungan dari aspek pengetahuan, sikap, perilaku, dan spirit terhadap lingkungan. Dalam implementasi pembelajaran berbasis *ecoliteracy*, maka seorang guru perlu mengelola pembelajarannya sesuai dengan muatan materi yang mengintegrasikan antara materi berbasis *ecoliteracy* dan materi mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Di MIN 2 Madiun, implementasi materi *ecoliteracy* dilakukan sejalan dengan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di dalam program adiwiyata. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pengintegrasian materi *ecoliteracy* pada mata pelajaran keagamaan yang dilakukan oleh guru MIN 2 Madiun pada RPP serta menganalisis aspek *ecoliteracy* yang ada pada RPP. Penelitian dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data adalah dokumentasi kurikulum serta guru penyusun kurikulum. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini selain peneliti sebagai instrumen utama adalah daftar dokumen serta pedoman wawancara. Hasil penelitian ini adalah: 1) integrasi materi *ecoliteracy* yang dilakukan di MIN 2 Madiun pada mata pelajaran keagamaan dilakukan pada seluruh mata pelajaran keagamaan, yaitu Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Bahasa Arab, dan SKI. Namun demikian tidak semua materi pada mata Pelajaran keagamaannya terintegrasi dengan muatan *ecoliteracy*. Materi *ecoliteracy* yang diintegrasikan meliputi: kebersihan-sanitasi-drainase, penanaman dan pemeliharaan pohon serta tumbuhan, kemudian konservasi air; 2) RPP mata pelajaran keagamaan yang mengintegrasikan materi *ecoliteracy*, telah mengimplementasikan aspek pengetahuan, sikap, tindakan, dan spirit pada komponen RPP yaitu pada komponen tujuan, materi, metode, langkah/kegiatan, sumber, dan evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: *Ecoliteracy*, Mata Pelajaran Keagamaan, Sekolah Adiwiyata

Abstract

Ecoliteracy is the level of students' understanding of the environment from the aspects of knowledge, attitudes, behavior and spirit towards the environment. In implementing *ecoliteracy*-based learning, a teacher needs to manage his learning according to material content that integrates *ecoliteracy*-based material and subject material in accordance with the applicable curriculum. At MIN 2 Madiun, the implementation of *ecoliteracy* material is carried out in line with the implementation of environmental education in the Adiwiyata program. This research aims to explore the integration of *ecoliteracy* material in religious subjects carried out by MIN 2 Madiun teachers in the RPP and analyze the *ecoliteracy* aspects in the RPP. The research was carried out using a qualitative approach with a qualitative descriptive research type. Data sources are curriculum documentation and teachers who prepare the curriculum. Data collection techniques were carried out by means of documentation and interviews. The instruments used in this research, apart from the researcher as the main instrument, are a list of documents and interview guidelines. The results of this research are: 1) the integration of *ecoliteracy* material carried out at MIN 2 Madiun in religious subjects is carried out in all religious subjects, namely *Aqidah Akhlak*, *Al-Qur'an Hadith*,

Fiqh, Arabic, and SKI. However, not all material in religious subjects is integrated with ecoliteracy content. Ecoliteracy materials that are integrated include: cleanliness-sanitation-drainage, planting and maintaining trees and plants, then water conservation; 2) RPPs for religious subjects that integrate ecoliteracy material have implemented aspects of knowledge, attitudes, actions and spirit in the RPP components, namely in the components of objectives, materials, methods, steps/activities, sources and learning evaluation.

Keywords: *Ecoliteracy, Religious Subjects, Adiwiyata School*

A. PENDAHULUAN

Melaksanakan pembelajaran terpadu merupakan bagian dari pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, yang mana hal tersebut dimulai sejak diimplementasikannya kurikulum 2013. Namun jauh sebelum ini, pendidikan lingkungan hidup telah berupaya memadukan materi yang berkaitan dengan lingkungan pada mata pelajaran, terutama dengan adanya program adiwiyata di sekolah. Guru-guru yang mengajar di sekolah yang memiliki program adiwiyata memiliki pengalaman dalam mengintegrasikan materi lingkungan hidup maupun *ecoliteracy* ke dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran yang lain. Kendala yang dihadapi dalam proses integrasi suatu bidang ilmu ke bidang ilmu lainnya salah satunya adalah guru kesulitan menggabungkan topik pembelajaran yang diintegrasikan.¹ Demikian juga yang dialami guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Madiun, beberapa guru mengalami kesulitan mengintegrasikan topik pendidikan lingkungan ke dalam topik mata pelajaran. Kelompok mata pelajaran yang tingkat kesulitannya agak tinggi adalah kelompok mata pelajaran keagamaan.

Namun demikian, guru tetap berupaya mengatasi kesulitan tersebut sehingga mampu menyusun perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan materi pendidikan lingkungan hidup pada mata pelajaran keagamaan. Studi ini berupaya melakukan deskripsi hasil integrasi materi *ecoliteracy*, yang terkait erat dengan pendidikan lingkungan, pada mata pelajaran keagamaan di MIN 2 Madiun sebagai sekolah yang memiliki gelar Sekolah Adiwiyata Mandiri, sebuah pencapaian tertinggi dari program adiwiyata. Salah satu tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) yang dilaksanakan di MIN 2 Madiun adalah siswa maupun warga sekolah lain mampu menjadi individu yang *terecoliteracy* dan menjadi pribadi yang memiliki kesadaran lingkungan. PLH diimplementasikan dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran, baik intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Penelitian ini menelaah bagian dari PLH yang dilaksanakan di MIN 2 Madiun dengan lebih spesifik mengkhususkan pada materi atau konten *ecoliteracy* yang ada pada PLH.

Ecoliteracy terkait erat dengan pemahaman dan kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, dan merespon dinamika dan kompleksitas ekosistem serta isu-isu lingkungan *ecoliteracy* yang mencakup pengetahuan tentang hubungan manusia dan lingkungan, sikap terhadap lingkungan, perilaku terhadap lingkungan, serta spirit terhadap lingkungan. Mengintegrasikan *ecoliteracy* pada mata pelajaran di Sekolah Dasar dapat dilakukan dengan pendekatan holistik yang dapat dimulai pada tataran perencanaan pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Integrasi ini dapat dilakukan pada tujuan pembelajaran (termasuk indikator), deskripsi, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran.

Selain itu, integrasi *ecoliteracy* dapat dilakukan dengan merancang kurikulum secara terpadu atau terintegrasi, implemetnasi model atau metode pembelajaran yang sesuai,

¹ Chairunnisa Widowati, "Integrasi Problem Based Learning Dalam Stem Education Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan" (Universitas Negeri Jakarta, 2021).

penggunaan bahan ajar bertema lingkungan, penyelidikan sederhana, pertunjukan seni tentang lingkungan, *field trip*, dan masih banyak model dan metode pembelajaran lainnya. Metode atau model pembelajaran yang dapat digunakan misalnya pembelajaran proyek berbasis lingkungan, studi kasus lokal, observasi alam, pembelajaran kooperatif, pelibatan sekolah dengan kegiatan keberlanjutan (SDGs). Aspek dari *ecoliteracy* menurut *Center for Ecoliteracy (2013)* terdiri dari: aspek kognitif (*head*), emosional (*hearth*), spirit (*connection*), dan aktivitas (*hand*). Indikator dari aspek-aspek tersebut terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator *Ecoliteracy*

Aspek <i>Ecoliteracy</i>	Indikator
1. Pengetahuan (<i>head</i>)	a. pendekatan masalah dan situasi dari perspektif sistem, b. memahami prinsip ekologi yang mendasar, c. berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah serta menerapkan pengetahuan pada situasi baru, d. menilai dampak dan efek etis dari teknologi dan tindakan manusia, e. memperhitungkan konsekuensi jangka panjang dari suatu keputusan. Pengetahuan <i>ecoliteracy</i> yang terkait dengan pendidikan lingkungan hidup pada program adiwiyata meliputi materi: a. kebersihan, sanitasi, dan drainase b. penanaman dan pemeliharaan pohon atau tanaman c. konservasi energi d. konservasi air e. pengelolaan sampah f. inovasi terkait Penerapan PRLH lainnya berdasarkan hasil IPMLH
2. <i>Hearth</i>	a. merasa peduli, empati, dan rasa hormat terhadap sesama makhluk hidup, b. memiliki sikap menghargai dan kerjasama dengan orang lain dari berbagai latar belakang, motivasi dan nilai yang berbeda, c. bersikap adil dan hormat kepada semua orang
3. <i>Hand</i>	a. membuat dan menggunakan alat dan obyek sesuai prosedur secara berkelanjutan, b. bertindak praktis dan efektif sesuai pengetahuan ekologi yang dimiliki, c. mengimplementasikan perilaku hemat energi dan sumber daya.
4. <i>Spirit</i>	a. merasakan keajaiban dan memperlihatkan kekaguman terhadap alam b. memuji alam dan semua makhluk hidup, c. merasakan dan mengapresiasi keadaan alam, d. merasakan kenyamanan dengan alam dan memperlihatkannya kepada orang lain.

Integrasi materi *ecoliteracy* pada berbagai mata pelajaran umum dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian, diantaranya pada pembelajaran mata pelajaran IPS dilakukan oleh Sultan², juga berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widowati tentang integrasi pada pembelajaran dengan STEM (Science, technology, engineering, mathematics)³, dan penelitian yang dilakukan oleh Santi pada pembelajaran IPA⁴. Sedangkan laporan studi terkait bagaimana integrasi *ecoliteracy* pada mata pelajaran keagamaan (Islam) masih sangat terbatas.

Integrasi suatu nilai kehidupan pada mata pelajaran, seperti nilai-nilai *ecoliteracy*, sejalan dengan bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Hidayatullah menjelaskan bagaimana langkah-langkah pengintegrasian pendidikan karakter dalam mata pelajaran adalah sebagai berikut: (a) mendeskripsikan kompetensi dasar. (b) mengidentifikasi aspek-aspek

² Habibi Sultan, "Implementasi Materi *Ecoliteracy* Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Negeri 1 Jeneponto" (UNIVERSITAS NEGERI MAKSSAR, 2019).

³ Widowati, "Integrasi Problem Based Learning Dalam Stem Education Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan."

⁴ Sasa Prima Santi, "Upaya Meningkatkan *Ecoliteracy* Dan Prestasi Belajar Ipa Menggunakan Plas Di Sekolah Dasar," *Basic Education* 8, no. 19 (2019): 1-819.

yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran. (c) mengintegrasikan butirbutir pendidikan karakter ke dalam kompetensi dasar (materi pembelajaran) yang dipandang relevan atau ada kaitanya. (d) melaksanakan pembelajaran (e) menentukan metode pembelajaran. (f) menentukan evaluasi pembelajaran. (g) menentukan sumber belajar.⁵

Untuk itu, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran secara mendalam terkait pengintegrasian *ecoliteracy* pada rencana pembelajaran mata pelajaran keagamaan (Islam) sesuai kurikulum Kementerian Agama yang dilaksanakan di madrasah ibtidaiyah. Gambaran pertama mendeskripsikan bagaimana integrasi Materi *Ecoliteracy* pada RPP mata pelajaran keagamaan dan kedua adalah mendeskripsikan aspek *ecoliteracy* yang muncul pada RPP mata pelajaran keagamaan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena baik fenomena alam maupun buatan manusia. Melalui penelitian deskriptif kualitatif, maka akan dapat dideskripsikan fenomena yang dialami oleh subyek penelitian secara menyeluruh dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁶ Hal ini sejalan dengan maksud penelitian kualitatif yang disampaikan oleh Moleong, yaitu bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*).⁷ Eriyanto mengungkapkan bahwa *content analysis* merupakan suatu teknik penelitian ilmiah yang didesain untuk memperoleh gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi.⁸ Analisis penelitian ini dilakukan pada Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran keagamaan yang disusun guru MIN 2 Madiun pada tahun 2021 yang terfokus pada integrasi materi muatan pendidikan lingkungan. Dengan analisis yang dilakukan, dimaksudkan untuk mengidentifikasi topik apa saja yang diintegrasikan dengan kajian *ecoliteracy*.

Sampel pada penelitian ini merupakan seluruh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun tahun 2021 untuk mata pelajaran Akidah Akhlak, al-Qur'aan Hadits, Bahasa Arab, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Jadi seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Total RPP yang dianalisis sebanyak 8 RPP. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui teknik dokumentasi. Selain itu juga dilakukan konfirmasi melalui wawancara untuk verifikasi beberapa dokumen. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif dari Miles dan Huberman⁹ yang terdiri dari langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁵ M Furqon Hidayatullah and Muhammad Rohmadi, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa* (Yuma Pustaka, 2010).

⁶ C. N. Creswell, J. W., & Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Sage Publications, 2016).

⁷ Lexy J Moleong, "Qualitative Research Methodology: Revision Edition," Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

⁸ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Kencana Prenada Media Group, 2011).

⁹ J. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Sage Publications, 2018).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Materi *Ecoliteracy* pada Mata Pelajaran keagamaan

Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa data deskripsi hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari mata pelajaran keagamaan yang mengintegrasikan *ecoliteracy*. Mata pelajaran tersebut meliputi Akidah Akhlak, al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). RPP mata pelajaran ini disusun oleh guru MIN 2 Madiun pada tahun 2020. Dari hasil analisis awal ditemukan ada 7 RPP yang mengintegrasikan *ecoliteracy* pada mata pelajaran keagamaan, yaitu Akidah Akhlak kelas IV semester 2, al-Qur'an Hadits Kelas III semester 1, Bahasa Arab Kelas V semester 1, Fiqih Kelas I semester 2, Fiqih kelas V semester 1, SKI kelas V semester 1, dan SKI kelas VI semester 2. Dari hasil ini ditemukan bahwa tidak semua RPP yang disusun oleh guru mata pelajaran keagamaan mengintegrasikan dengan *ecoliteracy*.

Integrasi materi *Ecoliteracy* yang ada pada mata pelajaran keagamaan meliputi tema; 1) Kebersihan, Sanitasi, Drainase; 2) Penanaman dan Pemeliharaan Pohon atau Tanaman; dan 3) Konservasi air. Tema pembelajaran yang diintegrasikan meliputi: 1) Asmaul husna as-salam dan al-mukmin; 2) Mari Belajar Surat Al-fatihah; 3) nama buah-buahan (bahasa arab); 4) Mari berwudhu; 5) Khitan; 6) Keberwiraan Nabi Muhammad saw dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari; 7) Sunan Muria.

Model pembelajaran yang digunakan untuk mengintegrasikan muatan *ecoliteracy* pada mata pelajaran keagamaan beragam, yaitu menggunakan: 1) *discovery learning*, 2) saintifik, 3) *cooperative learning*, serta berbagai metode seperti penugasan, observasi, diskusi, presentasi, aksi nyata lingkungan hidup. Deskripsi lengkap bagaimana integrasi *ecoliteracy* pada perencanaan pembelajaran mata pelajaran keagamaan yang meliputi materi mata pelajaran, materi *ecoliteracy*, indikator, metode dan langkah pembelajaran dalam mengintegrasikan *ecoliteracy* ditampilkan pada Tabel 2, Tabel 3., Tabel 4., Tabel 5., dan Tabel 6.

Tabel 2. Integrasi *Ecoliteracy* pada Mapel Akidah Akhlak

Mata pelajaran	Akidah Akhlak
Kelas/ Semester	IV/ 2
Materi	Asmaul Husna As-salam dan al-mukmin
Materi <i>Ecoliteracy</i>	Kebersihan, Sanitasi, Drainase
Indikator	Menyebutkan cara meneladani sifat Allah yang terkandung dalam asmaul husna As salam dalam kehidupan sehari-hari..
Metode	<i>Discovery Learning</i> , penugasan
Langkah pembelajaran yang teintegrasi <i>ecoliteracy</i>	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah SWT, yang terkandung dalam asmaul husna as-salam dan al mukmin dalam kehidupan sehari-hari terutama yang terkait dengan pendidikan lingkungan Guru memberikan tugas kepada siswa agar berdiskusi bersama orang tua tentang bagaimana cara menerapkan hidup bersih sebagai implementasi dari pengamalan asmaul husana. Melakukan kegiatan tindak lanjut berupa aksi nyata yaitu melakukan kerja bakti membersihkan selokan sekitar sekolah (meneladani sifat as-salam), menanam tanaman anti polusi sebagai upaya menjaga kebersihan udara (meneladani sifat As-salam), dan merawat tanaman dalam rangka menyelamatkan tanaman dari kekeringan.

Tabel 3. Integrasi Ecoliteracy pada Mapel Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran	Al-Qur'an-Hadits
Kelas/ Semester	III/ 1
Materi	Mari Belajar Surat Al-Fatihah
Materi Ecoliteracy	Penanaman dan Pemeliharaan Pohon atau Tanaman
Indikator yang terintegrasi Ecoliteracy	Memahami kandungan surah al-Fatihah ayat 1 di kaitkan dengan pemeliharaan tanaman di madrasah dan di rumah sebagai bukti menyayangi tanaman
Metode	Pendekatan saintifik
Langkah pembelajaran yang teintegrasi ecoliteracy	<ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan isi kandungan Q.S Al-Fatihah ayat 1 yang artinya dengan menyebutkan nama Allah yang maha Pengasih dan maha Penyayang Guru mengaitkan isi kandungan Q.S Al fatihah ayat 1 dengan pemeliharaan tanaman sebagai bukti menyayangi tanaman Guru menjelaskan tata cara menanam dan merawat dan menanam tanaman Guru mengajak siswa menanam tanaman Guru memberikan tugas kepada orang tua dan anak untuk menanam serta merawat tanaman di rumah guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas agar orang tua bersama anak untuk melakukan kegiatan di rumah berupa menanam dan menyayangi tumbuhan

Tabel 4. Integrasi Ecoliteracy pada Mapel Bahasa Arab

Mata pelajaran	Bahasa Arab
Kelas/ Semester	V/ 1
Materi	في الْحَبِيقَةِ
Materi Ecoliteracy	Penanaman dan Pemeliharaan Pohon atau Tanaman
Indikator yang terintegrasi Ecoliteracy	Setelah melakukan pengamatan siswa mampu menyebutkan nama-nama pohon, bunga, dan buah-buahan di kebun (في الْحَبِيقَةِ) yang ada di lingkungan Madrasah dan di rumah dalam bahasa Arab
	<ol style="list-style-type: none"> Guru meminta kepada siswa menyebutkan nama - nama pohon, bunga, dan buah buahan yang berada di kebun Madrasah dalam bahasa Arab Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema di green house madrasah Siswa mengkomunikasikan hasil pengamatan berupa nama - nama pohon, bunga, dan buah - buahan yang berada di kebun Madrasah dalam bahasa Arab kepada teman di depan kelas. Kegiatan tindak lanjut: Siswa di dampingi orang tua diminta menyebutkan nama-nama bunga dan buah yang ada dirumah dengan bahasa arab

Tabel 5. Integrasi Ecoliteracy pada Mapel Fikih

Mata pelajaran	Fikih	Fikih
Kelas/ Semester	I/ 2	V/ 1
Materi	Mari Berwudhu	Khitan
Materi Ecoliteracy	Konservasi Air	Kebersihan, sanitasi, drainase

Indikator yang terintegrasi <i>Ecoliteracy</i>	Belum ada	a. Menunjukkan perilaku bersih dalam kehidupan sehari-hari b. Menjelaskan hikmah khitan yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari
Langkah pembelajaran yang teintegrasi <i>ecoliteracy</i>	a. Setelah hafal niat dan doa sesudah wudhu, siswa diminta untuk mempraktikkan tata cara berwudhu yang sudah dicontohkan oleh guru dengan cara menghemat air	a. Siswa diminta menyebutkan hikmah hikmah khitan yang ada kaitannya dengan kebersihan dan kesehatan b. Siswa menyebutkan hikmah khitan yang ada kaitannya dengan kebersihan dan kesehatan yaitu; Menjaga kebersihan dan kesucian badan, mencegah timbulnya berbagai macam penyakit c. Guru menjelaskan beberapa hikmah khitan yang diantaranya untuk menjaga kebersihan badan supaya terhindar dari penyakit, yang mengandung ajaran bahwa dengan menjaga kebersihan akan terhindar dari penyakit. Ajaran itu juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menjaga kebersihan lingkungan maka kita akan terhindar dari berbagai macam penyakit d. Siswa diminta menjaga kebersihan di rumah masing-masing e. Aksi nyata: menjaga lingkungan madrasah dan rumah tempat tinggal (menyapu, mencuci peralatan makan, mengepel, membersihkan perabot, dll)

Tabel 6. Integrasi *Ecoliteracy* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/ Smt	V/ 1	VI/2
Materi	Keperwiraan Nabi Muhammad saw dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari	Sunan Muria
Materi <i>Ecoliteracy</i>	Penanaman dan Pemeliharaan Pohon dan Tanaman	Penanaman dan Pemeliharaan Pohon atau Tanaman
Indikator yang terintegrasi <i>Ecoliteracy</i>	Membiasakan diri untuk mencintai dan merawat tanaman sebagai implementasi dari materi keperwiraan Nabi Muhammad Saw. Dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy	Setelah melakukan diskusi, siswa mampu menjelaskan perjuangan sunan Muria dalam menyebarkan agama Islam dengan mengajarkan cara bercocok tanam yang produktif dengan benar 4. Setelah berdiskusi, siswa dapat menemukan cara meneladani perjuangan Sunan Muria dalam menyebarkan Agama Islam yang terkait dengan lingkungan
Langkah pembelajaran yang teintegrasi <i>ecoliteracy</i>	a. Peserta didik menulis ringkasan cerita di dalam buku catatan melalui rubrik "Kegiatan". b. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan utamanya cara menanam pohon yang baik dan benar c. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran d. Kegiatan tindak lanjut: Guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan menanam di rumah beserta kedua orang tuanya dan mengirimkan hasil photonya	a. Peserta didik secara individu menemukan cara Sunan Muria menyebarkan agama Islam termasuk yang terkait dengan pelestarian alam. b. Peserta didik diajak menanam tanaman yang produktif di hutan madrasah untuk meneladani nilai positif dari Sunan Muria. c. Guru dan peserta didik kembali ke kelas utk mendiskusikan cara meneladani Sunan Muria terkait dengan pelest. alam d. Tindak lanjut: guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menanam 1 tanaman di rumah dengan pendampingan dari orang tua e. Aksi nyata: siswa melakukan penanaman pohon di rumah dan di madrasah

Dari integrasi *ecoliteracy* pada mapel keagamaan yang sudah dipaparkan pada tabel - tabel sebelumnya, menunjukkan bahwa *ecoliteracy* diintegrasikan pada semua komponen yang ada dalam RPP. Sejalan dengan hal ini, terdapat penjelasan yang sejalan yaitu bagaimana mengintegrasikan nilai karakter dalam mata pelajaran. Hidayatillah menyebutkan langkah-langkah pengintegrasian pendidikan karakter dalam mata pelajaran melalui komponen-komponen RPP, yaitu kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan sumber belajar.¹⁰

Analisis Aspek *Ecoliteracy* pada RPP Mata Pelajaran Keagamaan

Aspek *ecoliteracy* terbagi menjadi empat, yaitu pengetahuan (*head*), sikap (*heart*), perilaku (*hand*), serta spirit. Untuk aspek pengetahuan, terdapat tiga tema yang diintegrasikan dalam RPP, yaitu Kebersihan-sanitasi-drainase, penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman, serta konservasi air. Aspek pengetahuan dari *ecoliteracy* per mata Pelajaran dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Rangkuman Analisis Integrasi Aspek “head” pada Pelaksanaan Pembelajaran di RPP Mata Pelajaran Keagamaan di MIN 2 Madiun

Aspek <i>Ecoliteracy</i>	Indikator	Mata Pelajaran	Implementasi di RPP/Mapel
Pengetahuan (<i>head</i>) (Palmer & Neal, 2013)	Pengetahuan <i>ecoliteracy</i> yang terkait dengan pendidikan lingkungan hidup pada program adiwiyata meliputi materi: a. Kebersihan, sanitasi, dan drainase b. Penanaman dan Pemeliharaan Pohon atau Tanaman c. Konservasi air	Akidah Akhlak	Mengetahui cara menerapkan hidup bersih sebagai implementasi dari asmaul husna (Kebersihan, sanitasi, dan drainase)
		Al-Qur’an Hadits	Mengetahui kandungan surat Al-Fatihah, menyayangi tanaman dengan cara memeliharanya dengan baik
		Bahasa Arab	Praktik menyebutkan nama tumbuhan di sekitar rumah dalam bahasa arab
		Fikih	Pengetahuan tentang pentingnya berhemat air
		Fikih	Mengetahui hikmah khitan yaitu terkait dengan perilaku hidup bersih
		SKI	Mengetahui cara merawat tanaman
		SKI	Mengetahui perjuangan sunan muria salah satunya dengan pelestarian tanaman/pohon

Untuk aspek afeksi (*heart*), terdapat satu indikator dari tiga indikator yang integrasikan dalam RPP, yaitu kepedulian, empati, dan rasa hormat terhadap sesama makhluk hidup. Implementasinya berupa: mengetengahkan rasa peduli terhadap kebersihan di lingkungan sekolah dsan rumah, kebersihan anggota tubuh, kepedulian terhadap air, empati terhadap orang lain yang kekurangan air, empati terhadap makhluk hidup lain dengan memelihara dan merawat tanaman dengan baik, peduli dan hormat terhadap tanaman buah-buahan dengan mengenalnya lebih dekat, peduli terhadap tanaman dengan upaya melestarikannya dan tidak menebang sembarangan. Aspek afeksi/heart dari *ecoliteracy* per mata pelajaran keagamaan dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

¹⁰ Hidayatullah and Rohmadi, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*.

Tabel 8. Rangkuman Analisis Integrasi Aspek “Hearth” pada Pelaksanaan Pembelajaran di RPP Mata Pelajaran Keagamaan di MIN 2 Madiun

Aspek <i>Ecoliteracy</i>	Indikator	Mata Pelajaran	Implementasi di RPP/Mapel
<i>Hearth</i>	Merasa peduli, empati, dan rasa hormat terhadap sesama makhluk hidup,	Akidah akhlak	Merasa peduli dengan kebersihan lingkungan sebagai kandungan asmaul husna
		Al-Qur’an hadits (surat Al-Fatihah)	Isi kandungan surat al fatihah, Allah maha pengasih lagi penyayang diimplementasikan dengan siswa hendaknya menyayangi tanaman dan tumbuhan di sekitar.
		Fikih	a. Menanamkan sikap hemat air ketika berwudhu. b. Empati kepada orang lain yang kekurangan air c. Memiliki rasa peduli terhadap kebersihan anggota tubuh vital dengan cara berkhitan.
		Bahasa arab	Memiliki sifat menghargai tanaman dan buah-buahan dengan mengenalnya lebih dekat (mengenal dengan bahasa Arab)
		SKI	Merasa peduli terhadap kelestarian tanaman

Untuk aspek perilaku (*hand*), terdapat dua indikator yang integrasikan dalam RPP, yaitu bertindak praktis dan efektif sesuai pengetahuan ekologi yang dimiliki dan mengimplementasikan perilaku hemat energi dan sumber daya.. Implementasinya berupa: aksi nyata membersihkan selokan, menanam tanaman polutan, menyiram tanaman menghindari kekeringan, mencari/menemukan tanaman buah disekitar dan merawatnya serta mengenal lebih jauh¹¹ dengan menyebutkan nama dalam bahasa Arab, menghemat air ketika berwudhu. Tabel 9 menjelaskan aspek perilaku/*hand* dari *ecoliteracy* per mata pelajaran keagamaan.

Tabel 9. Rangkuman Analisis Integrasi Aspek “Hand” pada Pelaksanaan Pembelajaran di RPP Mata Pelajaran Keagamaan di MIN 2 Madiun

Aspek <i>Ecoliteracy</i>	Indikator	Mata Pelajaran	Implementasi di RPP/Mapel
<i>Hand</i>	a. membuat dan menggunakan alat dan obyek sesuai prosedur secara berkelanjutan, b. bertindak praktis dan efektif sesuai pengetahuan ekologi yang dimiliki, c. mengimplemen tasikan perilaku hemat energi dan sumber daya.	Akidah Akhlak (Asmaul husna, Assalam dan Al Mukmin)	a. Aksi nyata membersihkan selokan b. Aksi nyata menanam tanaman polutan c. Aksi nyata menyiram tanaman menghindari kekeringan
		Al-Qur’an hadits (surat Al-Fatihah)	Isi kandungan surat al-Fatihah, Allah maha pengasih lagi penyayang diimplementasikan dengan melakukan aksi nyata menanam tanaman di lingkungan rumah
		Bahasa Arab	praktik mengenal tanaman buah yang ada di sekitar tempat tinggal dan mengatakan nama tanaman buah tersebut dalam bahasa arab dengan
		Fikih	Praktik berwudhu dengan cara menggunakan air secara hemat
		SKI	a. Praktik menanam tanaman anti polusi di lingkungan sekolah dan rumah. b. Praktik pelestarian tanaman dengan menanam satu tanaman di rumah dengan pendampingan orang tua.

Untuk aspek “spirit”, terdapat tiga indikator yang integrasikan dalam RPP, yaitu: merasakan keajaiban dan memperlihatkan kekaguman terhadap alam, memuji alam dan

¹¹ Philip Neal and Joy Palmer, *The Handbook of Environmental Education* (Routledge, 2003).

semua makhluk hidup, merasakan dan mengapresiasi keadaan alam, merasakan kenyamanan dengan alam dan memperlihatkannya kepada orang lain. Implementasinya berupa: 1). Kagum terhadap lingkungan yang bersih, mengapresiasi lingkungan sekolah dan rumah yang bersih, nyaman di lingkungan yang bersih; 2) Menyayangi tanaman yang ada di sekitar madrasah dan rumah dan mengagumi tanaman yang tumbuh dengan subur dan indah; 3) Mengapresiasi tanaman buah-buahan yang ada di sekitar rumah dengan menyebutkan namanya dalam bahasa arab; 4) Mengapresiasi ketersediaan air yang cukup untuk digunakan sehari-hari, juga untuk berwudhu; 5) Nyaman dengan lingkungan yang lestari, terjaga kelestariannya, kagum terhadap tanaman yang dapat mengurangi polusi udara dan menghasilkan oksigen untuk makhluk hidup. Tabel 10 menjelaskan aspek spirit dari *ecoliteracy* per mata pelajaran keagamaan.

Tabel 10. Rangkuman Analisis Integrasi Aspek “Spirit” pada Pelaksanaan Pembelajaran di RPP Mata Pelajaran Keagamaan di MIN 2 Madiun

Aspek <i>Ecolite-racy</i>	Indikator	Mata Pelajaran	Implementasi di RPP/Mapel
Spirit	a. merasakan keajaiban dan memperlihatkan kekaguman terhadap alam, memuji alam dan semua makhluk hidup, b. merasakan dan mengapresiasi keadaan alam, c. merasakan kenyamanan dengan alam dan memperlihatkannya kepada orang lain.	Akidah akhlak	Kagum terhadap lingkungan yang bersih, mengapresiasi lingkungan sekolah dan rumah yang bersih, nyaman di lingkungan yang bersih
		Al-Quran Hadits	Menyayangi tanaman yang ada di sekitar madrasah dan rumah dan mengagumi tanaman yang tumbuh dengan subur dan indah
		Bahasa arab	Mengapresiasi tanamn buah-buaha yang ada di sekitar rumah dengan menyebutkan namanya dalam bahasa arab
		Fikih	Mengapresiasi ketersediaan air yang cukup untuk digunakan sehari-hari, juga untuk berwudhu.
		SKI	Nyaman dengan lingkungan yang lestari, terjaga kelestariannya, kagum terhadap tanaman yang dapat mengurangi polusi udara dan menghasilkan oksigen untuk makhluk hidup

Dari analisis yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa integrasi materi *ecoliteracy* yang dilakukan di MIN 2 Madiun pada mapel keagamaan dilakukan pada seluruh mata pelajaran keagamaan, yaitu Akidah Akhlak, Al-Qur’an Hadits, Fikih, Bahasa Arab, dan SKI. Analisis dilakukan pada seluruh RPP yang disusun oleh guru di MIN 2 Madiun pada mata pelajaran keagamaan. Namun demikian tidak semua materi pada mapel keagamaannya terintegrasi dengan muatan *ecoliteracy* atau pendidikan lingkungan. Materi *ecoliteracy* yang diintegrasikan meliputi: kebersihan-sanitasi-drainase, dan penanaman dan pemeliharaan pohon dan tumbuhan, konservasi air.

Dari analisis aspek *ecoliteracy* yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, tindakan, dan spirit, RPP, ditemukan bahwa pada mapel keagamaan yang mengintegrasikan materi *ecoliteracy*, telah mengimplementasikan aspek-aspek tersebut ke dalam langkah pembelajarannya.

Dari paparan dan analisis data untuk kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa kegiatan yang sama, yaitu pada tema penanaman dan pemeliharaan pohon dan tanaman. Kegiatan yang sama, yaitu, penanaman pohon dilakukan pada dua RPP yang berbeda. Dari sini terlihat adanya kesulitan dari guru untuk melakukan variasi kegiatan pembelajaran untuk tema yang sama. Permasalahan ini perlu ditelaah lebih lanjut untuk mengetahui penyebab atau kesulitan guru dalam melakukan integrasi *ecoliteracy* pada mapel. Analisis kesulitan ini sangat penting untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran baik secara kualitas maupun kuantitas

dalam jumlah RPP yang dapat mengintegrasikan tema ini. Seperti apa yang diungkapkan oleh Lena, bahwa permasalahan dalam menerapkan pembelajaran terpadu di kelas disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru dalam menerapkan model pembelajaran terpadu dan penggunaan media pembelajaran.¹²

Kurangnya variasi kegiatan pembelajaran juga terlihat pada bagaimana guru dapat mengintegrasikan aspek 'spirit'. Hendaknya guru dapat lebih eksplisit dalam mendeskripsikan dalam tujuan pembelajarannya, bagaimana aspek 'spirit' terkait *ecoliteracy* ini akan dicapai dalam pembelajaran dan dalam wujud apa yang dapat diukur. Salah satu cara membangun spirit peka lingkungan adalah dengan melatih siswa untuk memiliki hubungan/relasi kuat dengan alam. Hal ini sejalan dengan apa disampaikan oleh Sihombing bahwa maksud dari mengembangkan spiritualitas yang peka akan lingkungan hidup adalah membangun sebuah relasi manusia-bumi yang saling menguntungkan dan menguatkan. Untuk mencapai tujuan ini, pastinya anak sejak usia sekolah dasar sudah dilatih untuk memiliki kepekaan dengan upaya pembelajaran yang melibatkan mereka secara langsung dengan alam/bumi.¹³

D. PENUTUP

Simpulan

Sejalan dengan tujuan penelitian ini, diperoleh kesimpulan: 1) integrasi materi *ecoliteracy* yang dilakukan di MIN 2 Madiun pada mapel keagamaan dilakukan pada seluruh mata pelajaran keagamaan, yaitu Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Bahasa Arab, dan SKI. Namun demikian tidak semua materi pada mapel keagamaannya terintegrasi dengan muatan *ecoliteracy* atau pendidikan lingkungan. Materi *ecoliteracy* yang diintegrasikan meliputi: kebersihan-sanitasi-drainase, dan Penanaman dan pemeliharaan Pohon dan tumbuhan, Konservasi Air; 2) RPP mata pelajaran keagamaan yang mengintegrasikan materi *ecoliteracy*, telah mengimplementasikan aspek pengetahuan, sikap, tindakan, dan spirit pada komponen RPP yaitu pada komponen tujuan, materi, metode, langkah/kegiatan, sumber, dan evaluasi pembelajaran.

Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi integrasi materi *ecoliteracy* pada pembelajaran mata pelajaran keagamaan yang dilakukan di MIN 2 Madiun sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri. Meskipun belum mampu secara menyeluruh melakukan pengintegrasian, namun hasil penelitian ini sudah dapat dijadikan rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran serupa. Dengan segala keterbatasan karena mengalami kesulitan dalam pemilihan topik, perlu kiranya ditindaklanjuti dengan penelitian yang lebih mendalam, yaitu melakukan eksplorasi secara menyeluruh terhadap kurikulum sehingga diperoleh materi integrasi yang komprehensif lengkap beserta kajian pedagogisnya. Penelitian juga bisa dilanjutkan dengan melakukan penyelidikan tentang kesulitan dan tantangan yang dihadapi guru dalam melakukan pemilihan topik, metode, serta langkah pembelajaran yang bervariasi yang mengintegrasikan *ecoliteracy*. Perlu juga dikembangkan program pembelajaran dengan integrasi topik yang ditemukan. Program pembelajaran akan memuat secara lengkap kerangka kurikulum beserta perangkat pembelajarannya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W., & Poth, C. N. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five*

¹² Mai Sri Lena et al., "Analisis Permasalahan Guru Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 5 (2023): 366-72.

¹³ Sihombing A.G.P., "Spiritualitas Lingkungan Hidup," *Kompas.Id*, 2021.

- Approaches*. Sage Publications, 2016.
- Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Hidayatullah, M Furqon, and Muhammad Rohmadi. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Yuma Pustaka, 2010.
- Lena, Mai Sri, Hana Shilfia Iraqi, Ima Putri, and Elsa Nurul Fauziah. "Analisis Permasalahan Guru Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 5 (2023): 366–72.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications, 2018.
- Moleong, Lexy J. "Qualitative Research Methodology: Revision Edition." *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*, 2011.
- Neal, Philip, and Joy Palmer. *The Handbook of Environmental Education*. Routledge, 2003.
- Santi, Sasa Prima. "Upaya Meningkatkan Ecoliteracy Dan Prestasi Belajar Ipa Menggunakan Plas Di Sekolah Dasar." *Basic Education* 8, no. 19 (2019): 1–819.
- Sihombing A.G.P. "Spiritualitas Lingkungan Hidup." *Kompas.Id*, 2021.
- Sultan, Habibi. "Implementasi Materi Ecoliteracy Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Negeri 1 Jeneponto." UNIVERSITAS NEGERI MAKSSAR, 2019.
- Widowati, Chairunnisa. "Integrasi Problem Based Learning Dalam Stem Education Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan." Universitas Negeri Jakarta, 2021.